Volume 8 No. 2 Juli-Desember, Tahun 2021, Hlm. 57-62

C O N S I L I U M

Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan

Avalaible at http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium

ISSN : 2338-0608 (Print) | ISSN : 2654-878X (Online)

Analisis Keterampilan Dasar Pemimpin Kelompok pada Mahasiswa yang Mengikuti Praktikum Prosedur Kelompok

(Analysis of the Basic Skills of Group Leaders on Students Following the Practicum of Group Procedures)

Ade Chita Putri Harahap
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan, Indonesia.
Korespondensi: adechitaharahap@uinsu.ac.id

Abstract: *The group creates a formation process within the group itself by bringing up the dynamics in it so that certain goals are achieved. Groups are formed by BK/Counselors who play an important role in BKp and KKp services. Leaders are closely related to group activities. Group leaders have a strong influence in the group service process, not only must direct the behavior of group members according to needs, but must be responsive to all changes that occur in the group as a result of the development of group activities. Therefore, to be able to carry out their duties, roles and functions as group leaders, the personality and skills of the counselor are central in the therapeutic process, so all theoretical models devote a lot of attention to group leaders. This study aims to determine the basic skills of group leaders in conducting practical group procedures in counseling. The number of samples in this study were 112 students of BKI study program. Based on the results of the study, it was found that most of the students had basic group leader skills with a high category of 37.5%, most of the others were in the medium category that was 28.5%, the low category was 25% and the very low category was 9 %. Overall, the basic skill level of group leaders in BKI students is in the medium category (112.58%).*

Keywords: *Students; Basic Skills; Group Leaders; Group Procedures; Counseling.*

Abstrak: Kelompok membuat adanya proses pembentukan di dalam kelompok itu sendiri dengan memunculkan dinamika di dalamnya sehingga tercapainya tujuan-tujuan tertentu. Kelompok dibentuk oleh guru BK/Konselor yang sangat berperan penting di dalam layanan BKp dan KKp. Pemimpin sangat berhubungan dengan aktifitas kelompok. Pemimpin kelompok mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses layanan kelompok, bukan hanya harus mengarahkan perilaku anggota kelompok sesuai dengan kebutuhan, melainkan harus ranggap terhadap segala perubahan yang terjadi dalam kelompoknya sebagai akibat dari perkembangan kegiatan kelompok itu. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugas, peranan dan fungsinya sebagai pemimpin kelompok, kepribadian dan keterampilan konselor adalah sentral dalam proses teraupetik, maka semua model teoretis mencurahkan banyak perhatian pada pemimpin kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar pemimpin kelompok dalam melakukan praktikum prosedur kelompok dalam konseling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 112 mahasiswa prodi BKI. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan dasar pemimpin kelompok dengan kategori yang tinggi yakni sebesar 37,5%, sebagian besar lainnya berada pada kategori sedang yakni sebesar 28,5%, kategori rendah sebesar 25% dan kategori sangat rendah sebesar 9%. Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar pemimpin kelompok pada mahasiswa BKI berada pada kategori sedang (112,58%).

Kata kunci: *Mahasiswa, Keterampilan Dasar Pemimpin Kelompok, Prosedur Kelompok Dalam Konseling*

PENDAHULUAN

Kelompok adalah terjadinya hubungan sosial antara dua orang atau lebih yang keduanya saling terikat satu sama lain (Forsyth dalam Folastri dan Rangka, 2016) kelompok. Kelompok membuat adanya proses pembentukan di dalam kelompok itu sendiri dengan memunculkan dinamika di dalamnya sehingga tercapainya tujuan-tujuan tertentu. Kelompok dibentuk oleh guru BK/Konselor yang sangat berperan penting di dalam layanan bimbingan kelompok (BKp) dan konseling kelompok (KKp). Pembentukan kelompok dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kelompok permanen dan kelompok insidental.

Suatu kelompok dikatakan baik jika memiliki dinamika kelompok yang aktif di dalam pelaksanaan layanan Bkp dan Kkp. Adapun yang dimaksud dengan dinamika kelompok yaitu gambaran dari berbagai kualitas hubungan suatu kelompok yang positif, bergerak, bergulir, *dan* dinamis. Selain itu dinamika kelompok merupakan power di dalam kelompok agar tercapainya suatu tujuan (Prayitno, 1995). dinamika kelompok merupakan yang paling bersinergi; artinya merupakan pengerahan secara serentak semua faktor yang dapat digerakkan dalam kelompok. Dengan demikian, dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok (Folastri & Rangka, 2016).

Dinamika kelompok akan membantu mengarahkan anggota untuk menjalin hubungan interpersonal satu dengan yang lain. Jalinan hubungan interpersonal menjadi wahana bagi anggota untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan bahkan perasaan satu sama lain. Hal tersebut memungkinkan terjadinya proses belajar di dalam kelompok yang kohesif yakni adanya kebersamaan yang merupakan jalinan psikologis yang menyatukan anggota kelompok dan merupakan bagian yang penting dalam pembentukan dan pemertahanan kelompok

Pemimpin sangat berhubungan dengan aktifitas kelompok (Gardner dalam Mungin, 2005). Pemimpin kelompok mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses layanan kelompok, bukan hanya harus mengarahkan perilaku anggota kelompok sesuai dengan kebutuhan, melainkan harus ranggap terhadap segala perubahan yang terjadi dalam kelompoknya sebagai akibat dari perkembangan kegiatan kelompok itu. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugas, peranan dan fungsinya sebagai pemimpin kelompok, kepribadian dan keterampilan konselor adalah sentral dalam proses teraupetik, maka semua model teoretis mencurahkan banyak perhatian pada pemimpin kelompok.

Berbagai kriteria pemimpin kelompok yang dapat diklasifikasikan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Salah satunya adalah pemimpin kelompok yang demokratis. Pemimpin kelompok yang demokratis tidak menjadi satu-satunya orang yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan akhir pelaksanaan layanan. Akan tetapi pemimpin bekerjasama dengan kelompok dan merumuskan tujuan kelompok dan cara kerja kelompok.

Pemimpin kelompok membagi tanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota kelompok. Berbagai syarat menjadi pemimpin kelompok dalam kegiatan BKp dan KKp, yaitu: (a)Kepribadian dan karater pemimpin kelompok; Persoalan tentang ciri pribadi yang berhubungan dengan pemimpin kelompok yang efektif telah menjadi objek perhatian sebagian besar orang. Kepribadian yang ideal bagi pemimpin kelompok dengan istilah kejujuran, integritas, sabar, keberanian, fleksibilitas, kehangatan, empati, kecerdasan, ketepatan waktu, dan menguasai diri (Corey dalam Mungin, 2005), (b) Pemimpin sebagai Seorang Profesional; Pemimpin kelompok akan dilihat dari keterampilannya dalam memimpin kelompok, lewat keterampilan keefektifan sebagai pemimpin dan gaya-gaya kepemimpinannya.

Setelah mengetahui berbagai syarat menjadi pemimpin kelompok, selanjutnya ada berbagai kualifikasi pemimpin kelompok dalam kegiatan BKp dan KKp, yaitu; (a) Pemimpin kelompok yang bertanggung jawab untuk melihat apakah kelompok mempersoalkan cara yang jujur dan etis dan bahwa sejauh mungkin secara manusiawi, anggota kelompok memperoleh sebanyak yang mereka mampu; (b) Kerahasiaan merupakan hal pokok yang paling penting dalam pelaksanaan layanan. Ini bukan hanya konselor harus memelihara kerahasiaan tentang apa yang terjadi dalam konseling kelompok, melainkan konselor sebagai pemimpin harus menekankan kepada semua peserta pentingnya pemeliharaan kerahasiaan itu. Anggota kelompok memailiki hak atas kerahasiaan. Dengan ini anggota memiliki hak untuk menyatakan perasaan, pikiran, dan informasi yang pribadi kepada pemimpin; (c) hubungan pribadi antar anggota dilakukan oleh pemimpin kelompok dengan keyakinan ada keharusan mutlak pada peraturan yang menyatakan bahwa anggota tidak boleh berhubungan satu sama lain diluar kelompok; dan (d) Nilai-nilai pemimpin, nilai pribadi dari pemimpin dalam kelompok tidak boleh disisipkan pada anggota karena pemimpin kelompok hendaknya sadar tentang kebutuhan anggota kelompok dan melakukan konseling bagi diri sendiri jika mereka merasa kebutuhan atau nilai-nilai mereka sedang bercampur dengan keefektifan kepemimpinan mereka. Pemimpin harus berhati-hati tentang penyuaraan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa prodi BKI, diperoleh data bahwa mahasiswa memiliki keterampilan dasar pemimpin kelompok yang bervariasi. Keterampilan dasar pemimpin kelompok ini dilihat berdasarkan indicator yakni; mendengar aktif, merefleksi, menjelaskan dan bertanya, menggunakan mata, menyimpulkan, memberi uraian dan informasi, memberikan dorongan dan sokongan, mengatur suasana kelompok, menjadi model dan membuka diri, mengidentifikasi anggota kelompok bersekutu, dan menggunakan energi (Prayitno, 1995). Peneliti juga belum menemukan banyak penelitian terkait dengan keterampilan dasar pemimpin kelompok dalam melakukan konseling kelompok. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis keterampilan dasar pemimpin kelompok pada mahasiswa yang mengikuti praktikum prosedur kelompok dalam konseling.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai fenomena keterampilan pemimpin kelompok dalam memberikan konseling kelompok pada mahasiswa prodi BKI. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi BKI yang mengikuti praktikum prosedur kelompok dalam konseling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik total sampling dikarenakan jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktikum tidak terlalu banyak dan berjumlah 112 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator keterampilan dasar pemimpin kelompok yang dikemukakan oleh Prayitno (2004). Setelah melewati uji validitas dan reliabilitas, jumlah pernyataan dalam angket yang telah dibuat oleh peneliti berjumlah 26 item pernyataan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti terlebih dahulu mengkategorikan karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Demografi Sampel Penelitian

Jenis Karakteristik		Jumlah
Semester	VI	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	16%
	Perempuan	84%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa responden merupakan mahasiswa yang sedang berada di semester VI prodi Bimbingan Konseling Islam. Jumlah mahasiswa berjenis kelamin perempuan (84%) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah mahasiswa laki-laki (16%).

Hasil penelitian mengenai keterampilan dasar pemimpin kelompok saat melakukan praktikum prosedur kelompok dalam konseling dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase keterampilan dasar pemimpin kelompok berdasarkan kategori (n=112)

Interval Skor	Kategori	F	%
$X \leq 93,24$	Sangat Rendah	10	9
$93,24 < X \leq 106,14$	Rendah	28	25
$106,14 < X \leq 119,03$	Sedang	32	28,5
$119,03 < X \leq 131,93$	Tinggi	42	37,5
Total		112	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keterampilan dasar pemimpin kelompok dengan kategori yang tinggi yakni sebesar 37,5%, sebagian besar lainnya berada pada kategori sedang yakni sebesar 28,5%, kategori rendah sebesar 25% dan kategori sangat rendah sebesar 9%.

Tabel 3. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) keterampilan dasar pemimpin kelompok berdasarkan indikator

No.	Indikator	Skor				
		Ideal	Max	Min	Mean	Ket
1	Mendengar aktif (3)	15	13	11	12,59	T
2	Merefleksi (2)	10	8	5	5,25	S
3	Menjelaskan dan bertanya (3)	15	12	10	12,17	T
4	Menggunakan mata (3)	15	14	10	14,87	T
5	Menyimpulkan (2)	10	8	6	5,91	S
6	Memberi Uraian dan Informasi (2)	10	9	6	4,87	S
7	Memberikan Dorongan dan Sokongan (3)	15	15	13	14,79	T
8	Mengatur Suasana Kelompok (2)	10	8	6	6,17	S
9	Menjadi Model dan Membuka Diri (2)	10	8	6	6,17	S
10	Mengidentifikasi Anggota Kelompok yang Bersekutu (2)	10	7	5	5,25	S
11	Menggunakan energi (2)	10	7	5	5,25	S
	Keseluruhan	**130**	**109**	**83**	**93,29**	**S**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan, mahasiswa memiliki keterampilan dasari pemimpin kelompok yang berada pada katehori sedang yakni sebesar 93,29. Namun ada empat indicator keterampilan dasar pemimpin kelompok yang berada pada kategori tinggi yakni pada indicator mendengar aktif, menjelaskan dan bertanya, memberikan dorongan dan sokongan serta menggunakan mata.

Mendengar Aktif

Mendengar aktif merupakan aktivitas memberikan umpan balik isi ucapan dan perasaan klien saat proses konseling berlangsung. Mendengar aktif dilakukan dengan cara mempertahankan kontak mata dengan klien, memberikan perhatian dan respon seperti anggukan kepala, mengurangi hal-hal yang menarik perhatian klien dan membuyarkan konsentrasi, tidak melakukan kegiatan lain saat layanan berlangsung, serta mengenai perasaan peserta kelompok.

Menjelaskan dan Bertanya

Saat melakukan proses konseling, konselor dapat menjelaskan dan bertanya tentang hal yang sedang dibahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Dalam hal ini, pemimpin kelompok dapat menggunakan suara yang jelas dan lantang, menggunakan intonasi yang baik sehingga peserta kelompok dapat dengan jelas mendengar apa yang disampaikan oleh pemimpin kelompok.

Menggunakan Mata

Pemimpin kelompok dapat menggunakan mata dalam hal mempertegas penyampaian informasi dan meyakinkan peserta kelompok terhadap informasi yang diberikan. Mempertahankan kontak mata juga menjadi salah satu cara untuk menjalin kedekatan psikologis dan interpersonal pada peserta layanan bimbingan kelompok.

Memberikan Dorongan dan Sokongan

Pemimpin kelompok dapat memberikan dorongan bagi peserta kelompok untuk berkembang secara aktif dalam kegiatan. Hal ini akan bermanfaat bagi peserta layanan dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan skala pengukuran yang telah disusun dengan menggunakan sebelas indicator keterampilan dasar pemimpin kelompok yang menyatakan bahwa keterampilan dasar pemimpin kelompok merupakan komponen penting yang perlu dimiliki pemimpin kelompok dan menjadi penentu keberhasilan layanan bimbingan kelompok. Mahasiswa prodi BKI memiliki tingkat keterampilan dasar menjadi pemimpin kelompok yang bervariasi. Namun secara keseluruhan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 112,58 menunjukkan bahwa mahasiswa prodi BKI yang mengambil mata kuliah praktikum prosedur kelompok dalam konseling memiliki rata-rata 112,58 yang menunjukkan bahwa keterampilan dasar pemimpin kelompok berada pada kategori sedang. Selain itu, berdasarkan indicator keterampilan pemimpin kelompok, diketahui bahwa terdapat ada empat indicator yang berada pada kategori tinggi yakni pada indicator mendengar aktif, menjelaskan dan bertanya, memberikan dorongan dan sokongan serta menggunakan mata.

DAFTAR PUSTAKA

Folastri, S., Rangka, IB. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Mujahid Press

Mungin, E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Jakarta: UPT Unnes Press

Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dasar Dan Profil*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno dan Erman, A. (1999). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Prayitno dan Amti, E. (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.